

**PERILAKU ANAK PADA POLA ASUH NENEK DI SD NEGERI KLAMPOK
2 GODONG GROBOGAN**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

Aulia Dewi Tegarina Hardanti

A510140092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERILAKU ANAK PADA POLA ASUH NENEK DI SD NEGERI KLAMPOK 2
GODONG GROBOGAN**


PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

AULIA DEWI TEGARINA. H
A510140092

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Murfiah Dewi Wulandari S.Psi, M.Psi

HALAMAN PENGESAHAN

**PERILAKU ANAK PADA POLA ASUH NENEK DI SD NEGERI KLAMPOL 2
GODONG GROBOGAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
AULIA DEWI TEGARINA HARDANTI

A510140092

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Selasa, 12 Juni 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan penguji

1. Murfiah Dewi Wulandari, S Psi., M.Psi
(Ketua Dewan Penguji)
2. Sri Hartini, Dra., M Pd
(Anggota Dewan Penguji I)
3. Saring Marsudi, Drs., SH.,M Pd
(Anggota Dewan Penguji II)

(an. J.)
(Hn.)
(A.)

Surakarta, 12 Juni 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Henggo Loko Prayitno, M.Hum

NIDN.0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Juni 2018

Penulis



Aulia Dewi Tegarina Hardanti
A510140092

PERILAKU ANAK PADA POLA ASUH NENEK DI SD NEGERI KLAMPOK 2 GODONG GROBOGAN

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku positif dan perilaku negatif anak dengan pola asuh yang diterapkan nenek dan untuk mengetahui prestasi belajar anak di sekolah dasar negeri klampok 2. Jenis penelitian ini adalah kualitatif studi kasus dengan menggunakan tiga analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di sekolah dasar negeri klampok 2 rata-rata siswa-siswi memiliki latar belakang yang sama yaitu di tinggal orang tuanya bekerja dan diasuh oleh neneknya seperti yang dialami oleh riana, umrotul, dan danang mereka bertiga ditinggal ibunya bekerja menjadi tenaga kerja wanita dan di asuh oleh neneknya Karena diasuh oleh neneknya mereka memiliki perilaku yang menonjol baik perilaku positif maupun perilaku negatif. Perilaku negatif anak saat di asuh nenek yaitu suka membantah, suka berbohong dan pemalas sedangkan perilaku positif yaitu kemandirian anak, disiplin dan tanggung jawab. Untuk prestasi belajar dengan pola asuh nenek kurang baik karena nenek tidak dapat membantu cucunya belajar sehingga mengakibatkan nilai cucunya kurang baik. Target kedepannya yaitu bagi peneliti lain untuk dapat meneliti lebih detail lagi dengan meneliti perilaku nenek dan cucunya di rumah, karena penelitian ini hanya sebatas di sekolah, selain itu semua pihak yang terkait salah satunya guru kelas dapat membantu anak berperilaku positif dan dapat meningkatkan prestasi belajar anak.

Kata Kunci : *Perilaku Anak, Pola Asuh Nenek, Prestasi Belajar*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the positive behavior and negative behavior of children with parenting patterns applied by grandmother and to know the achievement of children in public primary school klampok 2. Type of this study is a qualitative case study using there data analysis that is data reduction, data presentation, and conclusions. The method used in this research is the method of observation, interview and documentation. The results of this study indicate that in public primary school klampok 2 the average students have the same background that is in live his parents work and raised by his grandmother as experienced by riana, umrotul and danang all three of them left his mother worked to labor women and in the care of their grandmother. As raised by their grandmothers they have prominent behaviors in both positive and negative behaviors. Negative behavior of children when in grandmother's care that is like to argue, lie and lazy whilst the positive behavior of child self-sufficiency, discipline and responsibility. For learning achievement with the

pattern of parenting is not good grandmother because grandma can not help his grandson to learn, resulting in less good grandson value. Future target is for other researchers to be able to examine in more detail by examining the behavior of grandmothers and grandchildren at home, because this study is limited to the school, in addition to all related parties one class teacher can help children behave positively and can improve learning achievement of children.

Keyword : *Child Behavior, Grandmother Parenting, Learning Achievement*

1. PENDAHULUAN

Keluarga adalah salah satu kelompok atau sekumpulan manusia yang hidup bersama sebagai suatu kesatuan atau unit masyarakat terkecil dan biasanya selalu ada hubungan darah, ikatan perkawinan atau ikatan lainnya, tinggal dalam satu rumah dan dipimpin oleh seorang kepala keluarga (Hartina Riza ,2010). Orang tua memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendidikan dan pengasuhan pada anaknya. Sistem pengasuhan sering melibatkan keluarga besar untuk ikut serta menjaga, merawat, dan mendidik seorang anak. Kakek atau nenek merupakan figur yang paling sering mendapat kepercayaan untuk ikut serta mengasuh anak. Proses pengasuhan yang melibatkan kakek atau nenek akan menghadirkan dinamika tersendiri, sesuai dengan fase perkembangannya orang tua dan kakek atau nenek memiliki penekanan tersendiri dalam pembentukan perilaku dan nilai anak. Fungsi utama keluarga adalah memberikan perlindungan bagi anak, hal paling mendasar dari interaksi kakek atau nenek dan cucu adalah bimbingan dan arahan akan nilai-nilai keluarga dan perilaku positif yang dianut oleh keluarga tersebut.

Pada keluarga tenaga kerja wanita yang bekerja di luar negeri, kebersamaan keluarga tentu saja tidak terjadi. Hal ini menjadikan lingkungan yang kurang kondusif dalam perkembangan psikologis anak. Fungsi ibu pada keluarga yang bekerja sebagai tenaga kerja wanita di luar negeri tidak dapat berjalan ideal, walaupun dalam keluarga tersebut peran ibu dapat digantikan anggota keluarga lain seperti ayah, kakak, bibi atau nenek namun fungsi ibu tidak dapat berjalan secara optimal. Sebagai akibat dari kurang optimalnya fungsi ibu, anak kehilangan perhatian serta kontrol atas perilaku yang mereka

lakukan. Hal ini akan berpengaruh terhadap perkembangan anak. Istri yang juga sebagai seorang ibu bekerja menjadi TKW di luar negeri menyebabkan anak jauh dari ibunya serta kehilangan rasa kasih sayang serta didikan dari ibu (Saputro Riyayan Dwi, 2016).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif-studi kasus karena merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan dan sebagainya dalam waktu tertentu yaitu berhubungan dengan perilaku baik positif ataupun negatif anak dalam asuhan nenek.

Sumber penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi terkait perilaku anak dengan pola asuh yang diterapkan oleh nenek, sedangkan sumber data sekunder diperoleh berupa dokumen-dokumen sekolah meliputi profil sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah serta berkas lainnya yang berkaitan dengan perilaku anak.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif yang merupakan analisis yang mendasarkan pada adanya hubungan semantik antar masalah penelitian. Oleh karena itu, dalam analisis data-data yang terkumpul perlu distrukturkan, disemantikkan dan disintesiskan agar memiliki makna yang utuh (Musfiqon, 2015: 153). Peneliti melakukan 3 tahapan yaitu : 1) mereduksi data, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci 2) penyajian data, peneliti memaparkan data-data yang diperoleh dengan penelitian yang dilakukan 3) penarikan kesimpulan, langkah ke tiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penelitian ini bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada yang disebut triangulasi (Sugiyono, 2010:330). Triangulasi yang di gunakan yaitu 1) tiangulasi sumber berarti untuk

mendapatkan data dari sumber berbeda-beda dengan teknik yang sama. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada 2) triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Misalnya selain melakukan wawancara dengan siswa kelas 4 dan 5 serta guru kelas 4 dan 5, peneliti juga melakukan observasi dan mengumpulkan dokumen untuk memperkuat hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas 4 dan kelas 5. Peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap umrotul dan riana siswa kelas 4, danang siswa kelas 5 serta ibu Titik Sulistyowati guru kelas 4 dan Bapak Novian Hanarko wali kelas 5. Adapun hasil data yang di peroleh yaitu bentuk perilaku positif siswa yang paling mandiri yaitu riana karena riana termasuk anak yang mandiri tidak pernah meminta bantuan kepada siapapun kecuali dalam mengerjakan tugas yang ia tidak bisa. Rata-rata mereka kurang disiplin terutama untuk danang karena ia pernah bolos hanya untuk di rumah saja, pernah tidak mengerjakan PR, juga pernah berkelahi dengan temannya. Untuk rasa tanggung jawab mereka semua baik karena kalau mereka di beri tugas yang dibebankan mereka pasti akan di lakukan kecuali tidak dengan PR.

Sedangkan untuk perilaku negatif mereka yang suka membantah sebenarnya mereka tidak pernah membantah orang tua tetapi kalau di nasehati mereka tidak mendengarkan dan terlihat cuek acuh tak acuh, mereka juga tidak pernah berbohong karena mereka takut jika mereka ketahuan berbohong maka akan di marahi. Rata-rata mereka merupakan anak yang pemalas terutama dalam bidang akademiknya karena mereka memiliki prestasi belajar yang rendah yang disebabkan karena mereka lebih banyak main daripada memikirkan tugas atau PR. Tetapi untuk bidang di luar

akademiknya mereka cukup berkompetensi salah satunya mereka pernah menjuarai perlombaan polcil (polisi cilik).

3.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian dapat diperoleh bahwa anak dengan pengasuhan nenek memiliki perilaku negatif yaitu memiliki sifat pemalas seperti malas sholat, malas mencuci piring, malas mengepel, malas mengerjakan PR. Seperti riana yang termasuk anak pemalas karena dia jarang membantu neneknya, dia juga jarang mengerjakan PR dan jarang belajar. Dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh anak yang di asuh neneknya memang lebih terlihat perilaku negatifnya, namun disamping itu ada perilaku positif yang ditunjukkan anak, salah satunya memiliki kemandirian karena anak yang ditinggal orang tuanya bekerja dan di asuh oleh neneknya yang tidak bisa memberikan 24 jam waktu untuk cucunya tentu melakukan aktivitas apapun sendiri.

4. PENUTUP

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa di Sekolah Dasar Negeri Klampok 2 rata-rata memiliki latar belakang yang sama yaitu di tinggal orang tua terutama ibu bekerja di luar negeri menjadi tenaga kerja wanita yang mengakibatkan pengasuhan anak di gantikan oleh keluarga besar, namun kebanyakan yang terjadi ibu lebih mempercayakan anaknya diasuh oleh orang tuanya atau neneknya sendiri. Bentuk perilaku pola asuh nenek yaitu perilaku negatif misalnya suka membantah, suka berbohong, pemalas dan perilaku positif misalnya kemandirian, disiplin, tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartina Riza, Fachrina, Elvawati.2010 “Perilaku Anak dalam Pola Asuhan Kakek/Nenek. Jurnal Pendidikan Sosiologi.
- Musfiqon.2015. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT.Prestasi Pustakaraya
- Saputro Riyayan Dwi. 2016. “Pendidikan Karakter Anak Pada Keluarga TKW”. Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan. Vol 4, No 2.